

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas V melakukan persiapan yang matang sebelum pelaksanaan pembelajaran. Guru telah merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum, menyusun RPP yang komprehensif, dan menggunakan modul ajar serta alat bantu pembelajaran seperti gelas laboratorium, timbangan, dan termometer. Persiapan ini memastikan bahwa pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan.

Meskipun sebagian besar siswa merasa siap dan tertarik dengan materi perubahan kalor dan suhu, ada sebagian yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi secara mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya perhatian lebih terhadap kesiapan individu siswa, termasuk pengenalan materi awal dan latihan tambahan sebelum pembelajaran dimulai.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas V telah dilakukan dengan efektif, dengan guru yang menguasai materi, menggunakan metode pengajaran yang interaktif, dan melibatkan siswa dalam praktik langsung yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Asesmen dilakukan secara berkelanjutan melalui asesmen awal, formatif, dan sumatif, yang membantu dalam memantau pemahaman siswa. Pembelajaran yang dirancang dengan baik ini membantu siswa dalam memahami konsep perubahan kalor dan suhu secara lebih mendalam.

Secara keseluruhan, penelitian ini menemukan bahwa persiapan guru yang komprehensif dan pelaksanaan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual sangat penting dalam mendukung pemahaman siswa tentang konsep perubahan kalor dan suhu. Meskipun siswa umumnya tertarik dengan materi, ada kebutuhan untuk memperhatikan lebih detail kesiapan individu siswa dan mengembangkan keterampilan mereka dalam memahami dan bertanya tentang materi yang kompleks.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian ini dapat dibagi ke dalam beberapa aspek, yang mencakup pengajaran, pengembangan kurikulum, pembelajaran siswa, dan kebijakan pendidikan. Berikut pemaparan implikasi penelitian tiap aspek.

Berdasarkan aspek pengajaran, temuan yang menunjukkan efektivitas alat bantu praktis dan metode interaktif mengimplikasikan bahwa guru sebaiknya terus mengadopsi dan mengembangkan metode ini. Pengajaran yang melibatkan eksperimen dan aplikasi praktis dapat meningkatkan pemahaman siswa, terutama dalam materi sains yang abstrak seperti perubahan kalor dan suhu.

Kemudian guru yang adaptif terhadap umpan balik siswa menunjukkan perlunya fleksibilitas dalam metode pengajaran. Ini mengimplikasikan bahwa pelatihan guru harus mencakup strategi guna menginterpretasi dan menanggapi umpan balik siswa secara efektif serta guna meningkatkan pengalaman belajar.

Implikasi untuk pengembangan kurikulum, berdasarkan temuan siswa lebih memahami konsep ketika dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari mengimplikasikan bahwa kurikulum perlu dirancang dengan lebih banyak contoh aplikasi praktis. Pembelajaran kontekstual yang relevan dengan pengalaman siswa sehari-hari dapat membantu meningkatkan retensi dan pemahaman. Implikasi lain adalah pentingnya menyediakan modul ajar yang mendukung guru dalam merancang pembelajaran yang komprehensif, dengan memperhatikan variabilitas dalam tingkatan kesiapan siswa dan memberikan panduan yang jelas untuk integrasi media pembelajaran.

Pada pembelajaran siswa diperoleh temuan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan meskipun materi disampaikan secara menarik mengimplikasikan perlunya pendekatan yang lebih individual dalam membantu siswa mempersiapkan diri sebelum pembelajaran. Ini bisa berupa latihan awal, pengenalan materi secara bertahap, atau strategi lain yang membantu siswa membangun dasar pengetahuan yang lebih kuat. Juga kesulitan siswa dalam mengajukan pertanyaan menunjukkan perlunya fokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan bertanya. Siswa harus didorong dan dilatih untuk lebih aktif dalam proses belajar, termasuk kemampuan untuk mengidentifikasi apa yang mereka tidak pahami dan berani menanyakannya.

Pada kebijakan pendidikan perlu mendukung pelatihan berkelanjutan bagi guru, terutama dalam penerapan metode pembelajaran interaktif dan penggunaan alat bantu praktis. Ini mengimplikasikan perlunya alokasi sumber daya untuk pengembangan profesional guru. Kemudian, berdasarkan temuan asesmen awal, formatif, dan sumatif memainkan peran penting dalam proses belajar-mengajar mengimplikasikan bahwa kebijakan asesmen di sekolah perlu diperkuat. Kebijakan harus mendorong penerapan asesmen yang berkelanjutan untuk memonitor kemajuan siswa secara lebih efektif dan memberikan intervensi yang diperlukan.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Guru, untuk meningkatkan kesiapan siswa secara individual, guru disarankan untuk melakukan asesmen awal guna mengetahui pemahaman dan kesiapan siswa, serta menyesuaikan materi dan metode pengajaran berdasarkan hasilnya. Penting juga untuk menyediakan materi pengenalan awal dan latihan tambahan bagi siswa yang membutuhkan. Dalam proses pembelajaran, gunakan metode yang beragam, seperti simulasi digital dan eksperimen langsung, untuk membantu siswa memahami konsep abstrak dengan lebih konkret, sambil mendorong mereka untuk aktif bertanya dan berdiskusi. Selain itu, lakukan asesmen secara berkala dengan memberikan umpan balik konstruktif dan terus evaluasi efektivitas metode pengajaran untuk perbaikan berkelanjutan.
2. Bagi Siswa, sangat penting untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Jangan ragu untuk mengajukan pertanyaan atau berbicara di kelas untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang materi yang diajarkan. Mereka juga dapat menggunakan bahan tambahan atau latihan yang disediakan oleh guru untuk memperkuat pemahaman mereka. Siswa harus mencari sumber belajar tambahan di luar kelas, seperti video atau aplikasi pendidikan, untuk belajar secara mandiri. Ini akan membuat mereka lebih siap untuk kelas berikutnya.
3. Bagi Sekolah, Sekolah harus membantu guru dengan pelatihan rutin, terutama tentang metode pembelajaran yang lebih baik dan penggunaan alat bantu modern. Sekolah juga harus memastikan bahwa siswa memiliki fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti laboratorium dan peralatan eksperimen. Selain itu, sekolah dapat memberi siswa akses ke sumber daya pendidikan

tambahan yang dapat mereka gunakan di luar jam sekolah, memberikan mereka kesempatan untuk belajar secara mandiri di rumah.

4. Bagi Penelitian selanjutnya, bisa difokuskan pada bagaimana meningkatkan kesiapan siswa dalam memahami materi sains yang kompleks. Penelitian juga dapat mengeksplorasi penggunaan teknologi, seperti simulasi virtual, dalam pengajaran sains untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif.